

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Vegetasi gulma yang mendominasi pada lahan kelapa sawit belum menghasilkan berdasarkan nilai SDR diperoleh tiga spesies yaitu *Axonopus compressus*, *Borreria latifolia*, dan *Brachiaria mutica*.
2. Tidak terjadi interaksi antara herbisida *fluroksipir* dan pupuk Urea, SP-36, dan KCl pada bobot kering gulma, penambahan tinggi tanaman, lingkaran batang, dan jumlah pelepah.
3. Dosis herbisida *fluroksipir* terbaik terhadap penekanan pertumbuhan gulma adalah 72,5 g/ha.
4. Aplikasi pupuk Urea, SP-36, dan KCl tidak berpengaruh terhadap parameter vegetatif tanaman kelapa sawit.
5. Aplikasi herbisida *fluroksipir* dengan dosis 72,5 g/ha dan 145 g/ha tidak menyebabkan keracunan pada tanaman kelapa sawit.

### B. Saran

Disarankan untuk menggunakan herbisida *fluroksipir* dengan dosis 72,5 g/ha untuk mengendalikan gulma pada perkebunan kelapa sawit belum menghasilkan.

